

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis kualitatif, menurut Sugiyono (2009), pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Cresweel (2010) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk melakukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”.

Fokus dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjabarkan atau memaparkan mengenai Analisis Kinerja Petugas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran terhadap Insiden di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa dengan memperhatikan indikator inovasi pelayanan Delafrooz et.al (2013) dengan melihat aspek :

1. Kuantitas hasil kerja
2. Kualitas hasil kerja

3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. Ketelitian
5. Disiplin kerja

B. Jenis Penelitian

Obyek dan masalah penelitian mempengaruhi pertimbangan-pertimbangan mengenai pendekatan, desain ataupun metode penelitian yang akan diterapkan. Tidak semua obyek dan masalah penelitian bias didekati dengan pendekatan tunggal, sehingga diperlukan pemahaman pendekatan lain yang berbeda agar begitu obyek dan masalah yang akan diteliti tidak pas atau kurang sempurna dengan satu pendekatan maka pendekatan lain dapat digunakan, atau bahkan mungkin menggabungkannya.

Sebagaimana diungkapkan di atas bahwa secara umum pendekatan penelitian atau sering juga disebut paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan. Dalam menentukan penilaian validitas pada penelitian kualitatif dapat melalui pengecekan silang atas sumber informasi. Menurut Sukamadinata (2007), penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan

terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

C. Instrument Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sejalan dengan pikiran Sugiyono.

Nasution (dalam Sugiyono, 2013) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Karena, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan tabel dokumentasi yang sewaktu-waktu dapat berubah di lapangan

Sebagaimana menurut Moleong (2013) bahwa salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah manusia sebagai alat (instrumen). Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lainlah menjadi alat pengumpul data

utama. Di dukung oleh Satori & Komariah (2012) menyatakan bahwa peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif.

D. Pengumpulan Data

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengamati dan mengambil data secara langsung dalam obyek penelitian yang terdapat di Bandar Udara Dewadaru Pulau Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara. Perencanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 27 Juli -10Agustus 2020.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Seperti istilah yang tersirat, data primer adalah data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian. Data utama dapat digambarkan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari peneliti atau responden atau informan. Pengecualian untuk penelitian kuantitatif. Dengan pemahaman ini, kita dapat memahami bahwa penangkapan data primer melibatkan kontak langsung atau komunikasi antara peneliti dan informan.

Dalam penelitian ini, data primer merupakan informasi dan wawan cara yang diperoleh langsung dari responden yaitu unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran

(PKP-PK) dan beberapa responden dari unit lain di bandara Dewadaru Karimun.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berupa data-data dan dokumen yang tersedia di arsip tentang SOP kinerja unit PKP-PK, tindakan emergency, atau kegiatan yang berkaitan dengan kejadian yang telah di dokumentasikan serta dipublikasikan, terutama yang relevan dengan permasalahan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal sangat penting dalam penelitian. Karena untuk menemukan jawaban dari setiap tujuan dari penelitian akan senantiasa terdapat pada data-data yang diperoleh dan kemudian diolah sehingga menjadi sebuah hasil penelitian.

Sebagaimana menurut Siswanto (2012) Penelitian selalu berhubungan erat dengan data, karena dari data yang telah diolah akan menunjukkan sebuah fakta. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Observasi

Denzin & Lincoln (2009) menyebutkan bahwa observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretatif interaktif, dan interpretatif grounded. Observasi kualitatif bebas meneliti

konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan.

Peneliti mengamati secara langsung obyek penelitian yang terdapat di bandara Dewadaru Karimunjawa, Unit PKP-PK, area unit PKP-PK dan kegiatan yang dilakukan unit PKP-PK untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang obyek yang akan diteliti di Bandar Udara Dewadaru Karimunjawa Jepara.

b. Dokumentasi

Di dalam KBBI, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Data yang diperoleh penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang mendukung penelitian yang terdapat di Bandara Dewadaru Karimunjawa Jepara khususnya di Unit PKP-PK.

c. Wawancara

Menurut Patton (2013) Ada beberapa macam cara dalam melakukan wawancara, terdapat tiga cara wawancara diantaranya sebagai berikut.

1. Wawancara pembicaraan informal (pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara (spontanitas).
2. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara (mempakai pedoman wawancara).

3. Wawancara baku terbuka (menggunakan seperangkat pertanyaan baku).

Penggunaan metode wawancara pada penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara menggunakan petunjuk umum, karena diharapkan dapat membangun keakraban dengan subjek yang diteliti, menemukan berbagai data yang diperlukan atau melengkapi berbagai data yang tidak bisa didapatkan dari metode observasi dan yang lainnya. Sehingga memperdalam proses penelitian yang berlangsung dan menemukan berbagai makna-makna yang berharga lainnya.

Sedangkan menurut Herdiansyah (2015) membahas tentang wawancara adalah pekerjaan, wawancara memilih masuk perguruan tinggi, dan wawancara tokoh yang sering dilihat di televisi maupun di internet. Penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara secara langsung dengan petugas Unit PKP-PK dan beberapa responden dengan unit lain di bandara Dewadaru.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting,

menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sugiyono (2010) Teknik analisis data ialah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan. Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan penelitian di unit PK-PPK Bandar Udara Karimunjawa.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data dan Diskusi

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

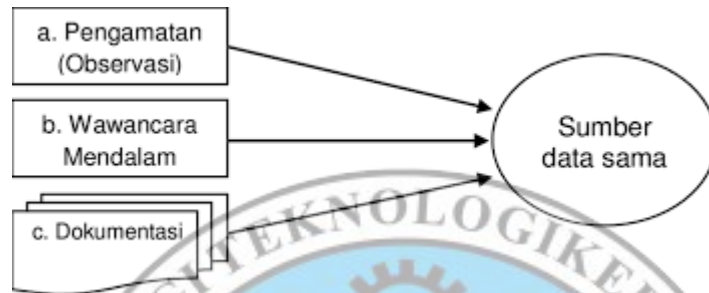
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Moleong (2012) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Moleong, 2012) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Menurut Patton (dalam Moleong, 2012) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan

pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.



Gambar 1. 3 Skema Triangulasi

Peneliti melaksanakan teknik Triangulasi dengan membandingkan 3 (tiga) aspek penting yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Melalui 3 aspek penting tersebut, peneliti berusaha untuk mengecek kebenaran atau keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Dalam penerapan teknik Triangulasi ini, peneliti akan menerapkan 3 aspek penting tersebut terhadap beberapa responden yang terdapat didalam unit PKP-PK.